

Sermon Notes*

30 Maret 2025

“Kemerdekaan Kristen”

Galatia 5:15

Ev. Eunike Christina

Ringkasan Khotbah:

Keterangan:

Kemerdekaan kristen berarti perihal mengenai kemerdekaan kita dari perbudakan dosa.

Kemerdekaan seperti ini tidak mungkin diperoleh dengan kekuatan lain selain oleh kekuatan Allah.

Namun, di dalam anugerah-Nya yang besar itu, Allah memilih untuk memberikan Tuhan Yesus Kristus yang adalah Putra Tunggal-Nya untuk menjadi jalan perdamaian bagi kita. Hal ini dilakukan dengan jalan mati di atas kayu salib untuk menggantikan kita dari murka Allah yang seharusnya kita terima akibat dosa. Berdasarkan apa yang Tuhan Yesus lakukan inilah, manusia berdosa bisa dibenarkan oleh Allah melalui iman. Hanya dengan beriman kepada Tuhan Yesus, manusia memperoleh keselamatan hidup yang kekal.

Rasul Paulus di dalam bagian ini kembali mengingatkan jemaat di Galatia bahwa di dalam Yesus Kristus, mereka sudah dimerdekan dari perbudakan dosa. Hal ini terjadi karena kasih karunia Allah dan bukan karena upaya mereka. Karena itu, Paulus menasihatkan jemaat di Galatia untuk berdiri teguh dalam iman mereka (5:1). Bagi Paulus, hal ini perlu ditegaskan kepada jemaat di Galatia supaya mereka tidak terhasut oleh ajaran “Injil” palsu yang mulai tersebar di antara mereka. Paulus menasihatkan jemaat di Galatia supaya mereka tidak menerima ajaran yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan keselamatan, kita tidak cukup hanya percaya kepada Tuhan Yesus melainkan kita juga perlu melakukan ritual sunat sebagai tanda yang nyata untuk menunjukkan bahwa kita ini adalah bagian dari keluarga Allah. Dengan demikian, kita akan memperoleh keselamatan dari Allah. Inilah berita “Injil” palsu yang diberitakan oleh sekelompok orang Yahudi (Judaizers) kepada jemaat di Galatia. Paulus menegaskan bahwa ajaran tersebut merupakan ajaran yang salah karena Allah membenarkan kita hanya karena beriman kepada Tuhan Yesus. Tidak dibutuhkan penambahan apapun yang lain untuk memperoleh pembenaran di hadapan Allah (5:4-6).

Paulus ingin agar jemaat Galatia dapat menjalankan kehidupannya sebagai orang Kristen dengan bersandar kepada anugerah yang telah Tuhan berikan di dalam Tuhan Yesus dan bukan mengandalkan kekuatan mereka sendiri untuk diperkenan oleh Tuhan (5:7-8). Akhirnya, Paulus juga memberitahukan kepada jemaat di Galatia implikasi dari kemerdekaan hidup yang mereka miliki di dalam Tuhan Yesus. Paulus menyatakan bahwa dengan kemerdekaan yang diberikan Allah kepada kita, ada tujuan hidup yang baru bagi kita yaitu, hidup tidak lagi berfokus untuk diri sendiri melainkan untuk melayani sesama dengan kasih (5:13-14).

Take Home Message

Kristus telah memerdekakan kita sehingga kita tidak lagi hidup bagi diri sendiri melainkan hidup untuk melayani sesama dengan kasih.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

Format:

- *Pernahkah Anda mengalami pengalaman hidup yang membuat anda merasa tidak bebas? Ceritakan.*
- *Ketika Tuhan Yesus memberikan kita kemerdekaan, apakah yang dimaksud dengan kemerdekaan tersebut?*
- *Sebagai orang yang telah dimerdekakan di dalam Kristus, Allah memberikan tujuan hidup yang baru bagi kita yaitu untuk melayani sesama dengan kasih. Dalam hal apakah anda bisa melakukan pelayanan kepada sesama dengan kasih?*